Pemerintah Tunjuk PT. Jamkrindo Dukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional

Senin, 15 Maret 2021

Pemerintah melalui PT Jamkrindo dan anak perusahaannya, PT Jamkrindo Syariah, memberikan penjaminan senilai Rp 10,2 triliun untuk program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Penjaminan ini ditujukan untuk 755.563 debitur kredit modal kerja (KMK), dengan rincian Rp 8,44 triliun dari PT Jamkrindo dan Rp 3,57 triliun dari PT Jamkrindo Syariah.

Penjaminan ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan perbankan dalam menyalurkan kredit modal kerja, sehingga membantu pelaku usaha, khususnya UMKM, untuk mempertahankan dan meningkatkan kemampuan ekonomi mereka.

Direktur Utama PT Jamkrindo, Putrama Wahju Setyawan, menyatakan bahwa perusahaan telah bekerja sama dengan berbagai pihak, terutama perbankan, untuk memastikan keberhasilan program PEN dan dampaknya terhadap perekonomian nasional.

Sebagai anggota holding Indonesia Financial Group (IFG), Jamkrindo melaksanakan penjaminan program PEN dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan negara dan kesinambungan fiskal. Sebelumnya, Jamkrindo telah menjadi penjamin Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Selain penjaminan PEN, Jamkrindo juga berkomitmen untuk menyalurkan pinjaman kemitraan kepada mitra binaan, terutama pengusaha mikro yang belum memiliki akses perbankan. Hal ini dilakukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan memberikan pendampingan kepada para pelaku UMKM.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.